



JOGJA KITA

Kota Jogja Peringkat Pertama Perlindungan Anak Nasional

KPAI Nilai Program dan Kebijakan Pemkot Memenuhi Hak Anak

Kota Jogja berhasil meraih peringkat pertama nasional dalam perlindungan anak. Penghargaan ini diberikan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) untuk kategori Pemerintah Daerah (Pemda) Kota se-Indonesia.

KETUA KPAI Susanto menuturkan, penilaian KPAI dilakukan terhadap berbagai indikator. Antara lain komitmen, diferensiasi, inovasi, dan dampak. Susanto pun melontarkan pujian lantaran peningkatan prestasi Pemkot Jogja dinilainya luar biasa. Kendati tetap dibutuhkan inovasi agar upaya perlindungan anak bisa dilakukan semakin optimal. Penghargaan ini disebut Susanto sebagai bentuk apresiasi KPAI, pada Pemda yang terus berperan aktif terkait penyelenggaraan perlindungan anak. Penghargaan juga ditujukan agar Pemda termotivasi dalam mewujudkan ide-ide kreatif dan inovatif. "Serta memiliki dampak nyata dalam perlindungan anak," bebernya.

Usai menerima penghargaan, Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sumadi mengaku termotivasi. Raihan penghargaan motivasi untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat. Khususnya perlindungan pada anak di Kota Jogja yang dilakukan bersama seluruh pemangku kepentingan. Menurutnya, pencapaian tersebut



PRESTASI: Penghargaan diserahkan oleh Wakil KPAI, Rita Pranawati yang diterima Pj Wali Kota Jogja, Sumadi di Red Top Hotel Jakarta Kamis (21/07).

tidak lepas dari berbagai program dan kegiatan yang digagas Pemkot Jogja, untuk memenuhi berbagai hak anak. Berbagai inovasi pun telah dilakukan, seperti aplikasi Sistem Informasi Anti Kekerasan terhadap Anak dan Perempuan (SIKAP) pada layanan publik yang terintegrasi dengan Jogja Smart Service (JSS).

Pemkot juga menyediakan Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga). Melalui layanan ini, masyarakat dapat menyampaikan atau melakukan konsultasi. Berbagai masalah rumah tangga yang berpotensi mengarah pada tindak kekerasan dalam rumah tangga dapat diadukan. "Layanan konsultasi ini diberikan

secara gratis dan bisa diakses masyarakat dari hari Senin hingga Jumat mulai pukul 09.00-12.00. Puspaga ini berada di komplek Balaikota, tepatnya ada di Gedung PKK," sebutnya. Inovasi lainnya adalah Telepon Sahabat Anak (Tesa). Layanan masyarakat ini memberikan perlindungan pada anak dari tindakan kekerasan. Mulai dari

Layanan konsultasi ini diberikan secara gratis dan bisa diakses masyarakat dari hari Senin hingga Jumat mulai pukul 09.00-12.00. Puspaga ini berada di komplek Balaikota, tepatnya ada di Gedung PKK."

SUMADI, Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja

kekerasan fisik, psikis, maupun seksual. Layanan ini bisa diakses melalui nomor 08112848404 selama 24 jam.

Pemkot Jogja pun memiliki Satuan Tugas Siap Gerak Anti Kekerasan (Sigrak) yang ada di Kemantren dan Kalurahan. Personel Sigrak terdiri dari berbagai elemen masyarakat seperti tokoh masyarakat, tokoh pemuda, serta tokoh agama. "Keterlibatan masyarakat tersebut dimaksudkan untuk membangun kesadaran masyarakat akan kasus kekerasan pada anak dan perempuan serta mampu mencegah serta menanggulangi hal tersebut," ujarnya.

Selain itu, Pemkot Jogja memiliki Forum Anak Kota Yogyakarta (Fakta). Fakta merupakan wadah untuk melakukan pembinaan terhadap anak terutama untuk menjaga dari kekerasan terhadap anak. "Fakta juga merupakan wadah partisipasi anak, dan media untuk mendengar serta menyuarakan aspirasi, pendapat juga melibatkan partisipasi anak dalam proses pembangunan di Kota Jogja," tandasnya. **(fat/bah/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005